

Pengaruh *Fraud Hexagon* Terhadap Kecurangan Akademik

(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

NURUL AZIATI

NPM. 22201082073



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2026



**PENGARUH FRAUD HEXAGON TERHADAP KECURANGAN
AKADEMIK**
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Malang)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi

Oleh :

NURUL AZIATI

22201082073



Tanggal di setujui :
Jum'at, 24 Juli 2026

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. M. Cholid Mawardi, S.E., M.M.

Arista Fauzi Kartika Sari, S.Pd., M.SA.



SKRIPSI

PENGARUH FRAUD HEXAGON TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Malang)

NURUL AZIATI
NPM. 22201082073

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Hari/tanggal : Jum'at, 24 Juli 2026

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. M. Cholid Mawardi, S.E., M.M.

Arista Fauzi Kartika Sari, S.Pd., M.SA.

Anggota Dewan Penguji Lain

Dr. Dwiyani Sudaryanti, SE., M.Si.

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar:

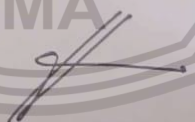
SARJANA AKUNTANSI

Pada Hari/tanggal : Jum'at, 24 Juli 2026



Alifudin, SE., M.SA., Ak.

Ketua Jurusan



Dr. Dwiyani Sudaryanti, SE., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Jurusan : Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah

STATUS : UNGGUL



Alamat : Jl. Mayjen Haryono No.193 Malang 65144 telp 0341 - 551932, 551822, Fax.: 0341 - 552249

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Nama : NURUL AZIATI
NPM : 22201082073
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul :

Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Kecurangan Akademik

Yang diuji pada tanggal : 24 Juli 2026 adalah benar-benar merupakan hasil karya saya.

Dan saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat atau keseluruhan hasil tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan, pendapat maupun pikiran penulis lain yang diakui sebagai hasil tulisan saya sendiri, dan dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisan aslinya.

Apabila saya secara sengaja maupun tidak sengaja melakukan hal tersebut diatas, maka saya menarik Tugas Akhir yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri dan jika terbukti saya melakukan hal tersebut diatas seolah-olah hasil karya saya sendiri, maka gelar dan Ijazah yang diberikan Universitas Islam Malang berhak untuk dibatalkan.

Malang, 21 Juli 2026
Yang membuat pernyataan,

NURUL AZIATI

Ketua Penguji

Anggota

Anggota

Dr. M. Cholid Mawardi, S.E.,
M.M.Arista Fauzi Kartika Sari,
S.Pd., M.SA.Dr. Dwiyani Sudaryanti,
SE., M.Si

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. DATA PRIBADI

Nama : Nurul Aziati
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 09 Oktober 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nomor Pokok Mahasiswa : 22201082073
Nama Ayah : Slamet
Nama Ibu : Rina
E-mail : nurulaziati03@gmail.com
No. Hp : 081803116960

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN KLENANG LOR 1	(2010-2016)
SMPN 1 BANYUANYAR	(2016-2019)
SMKN 1 BANYUANYAR	(2019-2022)
UNIVERSITAS ISLAM MALANG	(2022-2026)

3. PENGALAMAN ORGANISASI

- Anggota Human Resource Himaprosdi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
- Ketua Divisi Tari Internasional UKM Seni Tari Melati Sekar Langit Universitas Islam Malang
- Ketua Disi Kerumahtanggaan UKM Seni Tari Melati Sekar Langit Universitas Islam Malang.

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya"

(Q.S Al-Baqarah:286)

"Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

"Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkan ku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkan ku"

(Umar Bin Khattab)

"Apapun yang sudah terjadi dalam hidupmu, jangan katakan "seandainya", tapi katakan "Qadarullah" karna semua yang terjadi adalah takdir dan takdir Allah itu selalu baik, karna Allah itu maha baik"

(Ustadz Hanan Attaki)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Di antara seluruh halaman dalam skripsi ini, lembar persembahan adalah halaman yang paling bermakna, karena di sinilah penulis menitipkan rasa terima kasih yang tidak mampu terucap oleh kata kata. Bismillahirrahmanirrahim, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan pintu surgaku, Ayah & Ibuku. Terima kasih atas segala doa dan dukungan yang tidak pernah putus. Memberikan cinta, kasih sayang, doa, dan pengorbanan yang mengiringi setiap langkah untuk menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih telah mengantarkan penulis sampai titik ini. Terima kasih sudah berjuang untukku, membesarkan dan mendidikku sampai mendapat gelar sarjanaku. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga kalian sampai melihatku berhasil dengan keputusanku sendiri. Tetap sehat dan hiduplah lebih lama.
2. Adikku tercinta, Bahrul Lahut dan Azril Fauzan Rashya. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat dan doa yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adikku.
3. Untuk diri saya sendiri, Nurul Aziati. Terima kasih atas semua yang sudah bertahan dan berjuang sampai saat ini atas banyaknya harapan dan impian yang harus diwujudkan. Terima kasih untuk selalu percaya bahwa segala niat baik dan harapan akan selalu diberikan kemudahan. Selamat menjadi sarjana pertama di keluarga dan selamat bergelar sarjana, S.Ak.
4. Ummuhani Nurul Aisyah, selio, dan ceyi yang telah menjadi tempat berkeluh kesah, saling menyemangati, dan mendukung selama proses penyelesaian skripsi. Terima kasih banyak atas waktu yang sudah diberikan untuk menemani dan menasihati penulis. Semoga kalian selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan.

5. Teman seperjuangan, Muhammad Arya Dinata dan Fitria Ningsih yang telah menjadi teman, sahabat, dan kakakk bagi penulis, terima kasih banyak atas semua kata semangat, dorongan, dan menjadi tempat keluh kesah penulis. Semoga kalian berdua selalu sehat, bahagia dan selalu dalam lindungan-Nya.
6. Terakhir, Kepada seluruh pihak yang turut membantu memberikan masukan, motivasi, dukungan, dan doa baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas ketulusan hati dan kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan dan rahmat, serta taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Kecurangan Akademik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Malang)” dengan baik dan maksimal. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

Penulisan skripsi ini, penulis merasa masih banyak kekurangan-kekurangan baik pada teknis penulisan maupun materi, kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, arahan, bimbingan, nasihat, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Drs. H. Junaidi, M.Pd., Ph.D. selaku rektor Universitas Islam Malang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di Universitas Islam Malang.
2. Dr. M. Cholid Mawardi, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Utama sekaligus Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang atas segala bimbingan, arahan, dan masukan yang selalu diberikan kepada peneliti. Terima kasih untuk segala pembelajaran dan motivasi yang diberikan selama bimbingan yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Rasa hormat dan bangga, bisa berkesempatan menjadi mahasiswa bimbingan Bapak.
3. Ibu Arista Fauzi Kartika Sari, S.Pd., M.SA. selaku Dosen Pendamping atas bimbingan, motivasi, saran, arahan, dan semangat yang selalu diberikan kepada peneliti. Terima

kasih Atas semua kata semangat yang selalu diucapkan dan menjadi motivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini, semoga ibu selalu sehat dan bahagia. Sungguh suatu kehormatan dan rasa sangat bangga, peneliti berkesempatan menjadi mahasiswa bimbingan Ibu.

4. Dr. Dwiyani Sudaryanti, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Penguji sekaligus Ketua Prodi Akuntansi atas semua arahan, bimbingan, semangat dan kemudahan yang diberikan kepada peneliti. Terima kasih sebesar-besarnya atas segala bantuan yang ibu berikan selama ini. Semoga ibu selalu berada di lindungan Tuhan Yang Maha Esa.
5. Bapak Afifudin, SE., M.SA., Ak selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang terima kasih atas segala kemudahan birokrasi yang diberikan kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Terutama Bapak dan Ibu Dosen Prodi Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan, mendidik, dan membimbing peneliti selama perkuliahan. Rasa hormat dan bangga, peneliti bisa berkesempatan diajarkan dan dibimbing oleh Bapak Ibu Dosen. Semoga Bapak dan Ibu selalu dilimpahkan kesehatan, kemudahan, dan selalu dalam lindungan-Nya.
7. Seluruh staff Tata Usaha Prodi, Fakultas dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang yang telah membantu dan memudahkan segala urusan administrasi peneliti selama berkuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
8. Seluruh staff Tata Usaha Prodi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang serta Universitas Islam Negeri Malang yang memudahkan peneliti untuk mendapatkan akses selama penelitian ini berjalan.

9. Para Mahasiswa Akuntansi yang sudah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, terima kasih banyak dan semoga kalian selalu sehat dan bahagia.
10. Seluruh keluarga, Khususnya kedua orang tua saya yang selalu memberikan doa dan dukungan. Semoga kita semua diberikan limpahan keberkahan, kesehatan, dan kebahagiaan dalam hidup oleh Allah SWT.
11. Kepada seluruh pihak yang turut membantu memberikan masukan, motivasi, dukungan, dan doa baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas ketulusan hati dan kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti.

Peneliti berharap skripsi ini dapat membawa dampak positif bagi para pembaca, karena di dalam skripsi ini memuat pembelajaran yang peneliti dapatkan selama penelitian berlangsung. Dalam hal ini peneliti tidak menutup diri untuk menerima kritik dan saran yang sekiranya bisa menjadi pembelajaran bagi peneliti untuk berkembang menjadi lebih baik lagi.

Malang, 20 Juli 2026

Peneliti,

Nurul Aziati

22201082073

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *fraud hexagon* terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi di Kota Malang. *Fraud hexagon* dalam penelitian ini terdiri atas *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *capability*, *arrogance*, dan *collusion*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi di Kota Malang, dan Untuk teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala likert. hasil uji F menunjukkan $\text{Sig. } 0,000^b < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2, X3, X4, X5, X6 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Y. nilai *Adjusted R Square* pada penelitian ini sebesar 0,873 atau 87,3%. Dan hasil uji t secara parsial Variabel X1, X3, X4, X5, X6 memiliki nilai $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$, Sedangkan X2 memiliki $\text{Sig. } 0,108 > 0,05$. Jadi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pressure*, *rationalization*, *capability*, *arrogance*, dan *collusion* berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik, sedangkan *opportunity* tidak berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik.

Kata kunci: *fraud hexagon*, kecurangan akademik, mahasiswa akuntansi.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the fraud hexagon on academic dishonesty among accounting students in Malang City. The fraud hexagon in this study comprises pressure, opportunity, rationalization, capability, arrogance, and collusion. A quantitative approach was employed, and the data were analyzed using multiple linear regression. The study population consisted of accounting students in Malang City, with purposive sampling used as the sampling technique. Data were collected via Likert-scale questionnaires. The F-test results showed a significance value of $0.000 < 0.05$, leading to the conclusion that variables X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , X_5 , and X_6 simultaneously exert a significant influence on variable Y . The Adjusted R-Square value was 0.873 (87.3%). Partial t-test results indicated that variables X_1 , X_3 , X_4 , X_5 , and X_6 had significance values of $0.000 < 0.05$, whereas variable X_2 had a significance value of $0.108 > 0.05$. Thus, the findings indicate that pressure, rationalization, capability, arrogance, and collusion have a positive effect on academic dishonesty, whereas opportunity does not.

Keywords: *fraud hexagon, academic dishonesty, accounting students*

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecurangan pada dunia akademik ialah salah satu isu yang sering muncul di lingkungan pendidikan tinggi, termasuk di kalangan mahasiswa Program Studi Akuntansi. Masalah berikut semakin dijadikan lebih rumit akibat dari tuntutan akademik yang kompleks serta tekanan yang dihadapi oleh mahasiswa saat berusaha menyelesaikan studi mereka pada waktu yang ditentukan. Pada konteks mahasiswa Akuntansi, tindakan curang dijadikan masalah yang signifikan yang berdampak pada integritas serta mutu lulusan yang dihasilkan (Maqfiroh et al., 2023).

Kecurangan akademik ialah salah satu bentuk pelanggaran etika yang paling sering ditemukan di dunia pendidikan tinggi. Fenomena berikut mencakup berbagai perilaku tidak jujur seperti menyontek saat ujian, plagiarisme pada penulisan tugas, pemalsuan data penelitian, sampai kolusi dalam menyelesaikan tugas kelompok. Seiring dengan meningkatnya kompetisi akademik serta tuntutan sosial, praktik kecurangan akademik semakin mengkhawatirkan sebab berdampak pada kualitas lulusan serta kredibilitas institusi Pendidikan (Pramudyastuti et al., 2020).

Dalam konteks persaingan dunia akademik yang semakin ketat, beban serta tekanan yang dirasakan mahasiswa terutama di jurusan Akuntansi semakin meningkat. Mahasiswa Akuntansi, selaku calon profesional di bidang finansial serta akuntansi, menghadapi tuntutan standar keunggulan akademik yang tinggi.

Tekanan tersebut tidak jarang memicu munculnya perilaku tidak jujur pada rangka memenuhi target akademik, mempertahankan indeks prestasi, sampai memenuhi harapan keluarga serta lingkungan sosial (Apriani et al., 2017; Rahamwan et al., 2024).

Kecurangan akademik serta *fraud* pada berbagai bidang ialah fenomena yang sudah lama dijadikan perhatian. Sejak konsep *Fraud Triangle* diperkenalkan oleh Donald Cressey pada tahun 1950-an, paradigma pemahaman kepada faktor-faktor yang memicu kecurangan berkembang pesat. *Fraud Triangle* mencakup tiga unsur utama yang menyebabkan seseorang melaksanakan kecurangan, yakni tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), serta rasionalisasi (*rationalization*) (Nurkhin, A.,2017).

Seiring dengan perkembangan penelitian serta kompleksitas perilaku *fraud*, para peneliti kemudian menambahkan dimensi baru guna mendeskripsikan kecurangan dengan lebih komprehensif. Konsep *Fraud Diamond* memperkenalkan unsur keempat yakni kecakapan (*capability*) pelaku guna melaksanakan kecurangan. Kemudian, muncul pengembangan lebih lanjut dijadikan *Fraud Pentagon* serta *Fraud Hexagon* yang menambahkan dimensi lain seperti niat (*intent*), tekanan eksternal, serta faktor psikologis ataupun kepribadian yang turut mempengaruhi perilaku kecurangan (Nurkhin, A.,2017).

Perkembangan teori fraud berikut penting untuk dipahami pada konteks akademik maupun bisnis, sebab semakin kompleksnya faktor yang mempengaruhi kecurangan membutuhkan pendekatan teori yang lebih lengkap. Penerapan konsep

Fraud Hexagon memungkinkan institusi pendidikan ataupun perusahaan guna mengidentifikasi risiko kecurangan dengan cakupan analisis yang lebih luas, sehingga bisa merancang strategi pencegahan yang lebih efektif (Amalina, F et al., 2025).

Kajian terkait evolusi konsep *fraud* dari *Triangle* sampai *Hexagon* menyajikan dasar teoretis yang kuat guna meneliti perilaku kecurangan di lingkungan akademik, terutama di kalangan mahasiswa. Dengan memahami faktor-faktor penyebab yang semakin kompleks, diharapkan institusi pendidikan bisa meningkatkan integritas akademik serta kualitas lulusan lewat pencegahan kecurangan yang lebih terarah serta efektif (Putri & Wilasittha, 2021).

Tekanan yang dialami mahasiswa akuntansi semakin kompleks dengan adanya lingkungan sosial kampus yang terkadang memperkuat budaya ketidakjujuran. Interaksi dengan teman sebaya yang mendorong praktik kecurangan, selaku bentuk konformitas sosial, menjadikan tindakan tidak etis tersebut selaku perilaku yang dianggap biasa ataupun *trend* pada kelompok tertentu. Selain itu, kemajuan pesat teknologi informasi juga menyajikan pengaruh negatif. Fasilitas aplikasi plagiarisme, akses internet yang bebas, serta komunikasi daring yang kurang terkontrol memudahkan mahasiswa melaksanakan kecurangan dengan cara lebih inovatif serta sulit terdeteksi (Wardana et al., 2017).

Dampak dari kecurangan akademik tentu sangat merugikan. Mutu lulusan menurun sebab standar kompetensi tidak tercapai dengan cara jujur. Lulusan yang mempunyai latar belakang kecurangan akademik cenderung akan membawa

perilaku tidak etis ke dunia kerja, khususnya pada profesi akuntan yang menuntut integritas tinggi. Hal berikut tidak hanya merusak reputasi institusi pendidikan, tetapi juga menimbulkan risiko bagi dunia usaha serta masyarakat yang mengandalkan laporan keuangan yang dipercayai (Nonis & Swift, 2001; Fransiska & Utami, 2019).

Melihat kompleksitas permasalahan tersebut, penting bagi institusi pendidikan guna mengembangkan strategi pencegahan yang holistik. Perbaikan sistem pengawasan, pembinaan karakter serta etika akademik, serta penerapan teknologi anti plagiarisme dijadikan langkah strategis yang bisa ditempuh. Hasil penelitian berikut diharapkan mampu menyajikan kontribusi bagi pemahaman lebih mendalam mengenai faktor penyebab kecurangan akademik pada mahasiswa Akuntansi, sekaligus dijadikan dasar rekomendasi kebijakan yang efektif dalam meningkatkan integritas akademik di perguruan tinggi di Indonesia (Amalina, F et al., 2025).

Tekanan yang dialami mahasiswa ialah salah satu penyebab utama terjadinya tindakan akademik yang tidak jujur. Sumber tekanan tersebut bisa datang dari keluarga, keinginan guna mendapatkan taraf yang tinggi, serta juga persaingan yang sangat ketat di dunia akademik. Mahasiswa sering merasakan beban dari target akademik yang sangat tinggi sehingga memilih guna mengambil jalan pintas guna menghindari kegagalan, seperti menyontek, plagiarisme, ataupun memanipulasi data (Vousinas, 2019;372).

Faktor kedua yang diduga memegang pengaruh kepada kecurangan akademik ialah adanya kesempatan. Kesempatan berikut ialah kondisi yang memungkinkan bagi mahasiswa guna melaksanakan pelanggaran tanpa terdeteksi. Minimnya pengawasan selama ujian, lemahnya sistem supervisi tugas, serta pemanfaatan teknologi yang tidak diawasi bisa menyajikan celah bagi mahasiswa guna melaksanakan kecurangan dengan risiko yang rendah untuk ketahuan (Cressey, 1953;401).

Dimensi ketiga yang berperan penting pada perilaku kecurangan akademik ialah rasionalisasi. Proses berikut ialah langkah mental di mana mahasiswa mencari pembenaran atas tindakan mereka selaku sesuatu yang wajar ataupun dibutuhkan. Contohnya, mahasiswa beranggapan bahwasannya menyontek itu sah sebab materi yang diajarkan terlalu sulit ataupun demi mendapatkan taraf yang cukup untuk kelulusan (Hermanson, 2004;46).

Faktor keempat yakni *Capability*, *Capability* ialah kecakapan yang dimiliki mahasiswa guna melaksanakan kecurangan dengan cara efektif serta bisa menyembunyikan tindakannya agar tidak terdeteksi oleh pengawas. Kecakapan berikut mencakup kecakapan teknis, pengetahuan terkait sistem akademik, serta keterampilan manipulasi, seperti menyalin dengan cara yang sulit diketahui ataupun memakai teknologi dengan cara licik. Mahasiswa dengan *capability* tinggi mempunyai peluang lebih besar untuk berhasil melaksanakan kecurangan akademik sebab mereka tahu bagaimana cara mengelabui sistem pengawasan serta pengujian (Hermanson, 2004;50).

Selanjutnya yakni, *Arrogance* merujuk pada sifat percaya diri yang berlebihan serta sikap superioritas yang membuat mahasiswa merasa kebal aturan serta tidak takut pada konsekuensi kecurangan. Sikap berikut bisa mendorong mahasiswa untuk lebih berani melanggar norma serta etika akademik sebab mereka yakin bisa lolos dari hukuman ataupun mempunyai posisi yang lebih unggul dibandingkan orang lain. Pada *fraud hexagon*, arogansi mendeskripsikan aspek psikologis motivasi *fraud* yang sebelumnya kurang diperhatikan pada teori *fraud* klasik (Vousinas, 2019;381).

Dan yang terakhir yakni, *Collusion* ialah kerja sama di tengah dua orang ataupun lebih guna melaksanakan kecurangan kolektif pada lingkungan akademik. Dengan kolusi, mahasiswa bisa bekerja sama pada hal menyontek, berbagi jawaban, ataupun membantu plagiarisme sehingga memperbesar efek kecurangan serta memperkecil kemungkinan tertangkap. Kolusi memperumit upaya pengawasan sebab tindakan kecurangan dilaksanakan dengan cara bersama-sama serta terorganisir (Vousinas, 2019;381).

Masalah kecurangan akademik di kalangan mahasiswa Akuntansi juga diperparah oleh lingkungan sosial kampus. Tekanan dari teman sebaya terkadang mendorong mahasiswa guna melaksanakan tindakan tidak jujur, agar diterima di pada kelompok ataupun hanya mengikuti apa yang dianggap tren. Lingkungan yang tidak memberi penghargaan kepada integritas akademik semakin memperkuat budaya curang di tengah mahasiswa (Fontanella, A et al., 2020).

Selain itu, kemajuan pesat pada teknologi informasi turut menyajikan dampak negatif kepada praktik kecurangan akademik. Dengan adanya berbagai aplikasi serta alat digital, mahasiswa semakin mudah guna menyalin jawaban, menemukan bahan plagiarisme di internet, ataupun berbagi jawaban dengan cara daring saat ujian. Kondisi berikut memperbesar kemungkinan untuk terjadinya kecurangan yang sulit untuk diawasi serta diatur oleh dosen ataupun institusi pendidikan. Mengenai konsekuensi, tindakan kecurangan akademik bisa merusak reputasi lembaga pendidikan serta menurunkan standar kualitas lulusan. Mahasiswa yang terlibat pada kecurangan tidak hanya merugikan diri mereka sendiri, tetapi juga teman-teman yang berusaha belajar dengan cara yang jujur serta sistem pendidikan dengan cara keseluruhan. Oleh sebab itu, penting guna mengenali faktor-faktor penyebab serta dukungan untuk tindakan kecurangan agar bisa menemukan langkah-langkah yang efektif guna mencegahnya (Siswanto, A et al., 2022).

Pemilihan Universitas Islam Malang, Universitas Muhammadiyah Malang serta Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang didasarkan pada pertimbangan bahwasannya ketiga perguruan tinggi tersebut ialah kampus berbasis Islam di Kota Malang yang sama-sama mempunyai mahasiswa Program Studi Akuntansi. Kondisi berikut menarik untuk diteliti sebab lingkungan akademik yang menjunjung perilaku jujur serta bertanggung jawab. Namun, pada praktiknya serta pengalaman pribadi dari peneliti, kecurangan akademik tetap berpotensi terjadi akibat tekanan akademik, peluang yang terbuka, pembenaran atas tindakan curang, kecakapan individu, sikap arogansi, serta kolusi antar mahasiswa. Jadi hal berikut

memperlihatkan bahwasannya isu tersebut memang nyata serta butuh diteliti lebih lanjut pada konteks kampus Islam di Kota Malang.

Berdasarkan data dari SPI (Survei Penilaian Integritas) pada tahun 2024 menemukan praktik kecurangan akademik yang cukup tinggi di kalangan mahasiswa. Yang mana persentase tertinggi adalah mahasiswa yang menyontek sebesar 57,87%, 51,7% untuk mahasiswa yang meminta orang lain mengerjakan tugasnya, meniru teman menyontek sebesar 51,57% dan plagiarisme di kalangan mahasiswa sebesar 44,59% (Ridwan, 2025). Selain itu jika dilihat pada hasil penelitian-penelitian terdahulu, kecurangan akademik memiliki hasil yang berbeda-beda.

Berlandaskan fenomena yang terjadi diatas, sehingga peneliti memutuskan mengambil judul penelitian “ **Pengaruh *Fraud Hexagon* terhadap Kecurangan Akademik (Study Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang).**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Fraud Hexagon* berpengaruh terhadap kecurangan Akademik pada mahasiswa akuntansi?
2. Apakah *pressure* berpengaruh terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi?
3. Apakah *opportunity* berpengaruh terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi?
4. Apakah *rationalization* berpengaruh terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi?

5. Apakah *capability* berpengaruh terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi?
6. Apakah *arrogance* berpengaruh terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi?
7. Apakah *Collusion* berpengaruh terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Guna menguji pengaruh *Fraud Hexagon* terhadap kecurangan akademik mahasiswa akuntansi.
2. Guna menguji pengaruh *pressure* terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi.
3. Guna menguji pengaruh *opportunity* terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi.
4. Guna menguji pengaruh *rationalization* terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi.
5. Guna menguji pengaruh *capability* terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi.
6. Guna menguji pengaruh *arrogance* terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi.
7. Guna menguji pengaruh *collusion* terhadap kecurangan akademik pada mahasiswa akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Akademisi

Hasil penelitian diharapkan bisa dijadikan selaku bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya serta diharapkan juga bermanfaat bagi bidang akuntansi mengenai studi dan mata kuliah *Fraud Accounting*.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian berikut diharapkan bisa dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan teori fraud ataupun meneliti kecurangan di lingkungan akademik maupun organisasi lain.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian berikut menyajikan manfaat bagi peneliti terkait wawasan serta pemahaman ilmiah terkait penerapan teori Fraud Hexagon pada konteks kecurangan akademik, khususnya guna melihat bagaimana enam elemen *fraud hexagon* (tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kecakapan, arogansi, serta kolusi) memengaruhi perilaku kecurangan mahasiswa.

b. Bagi Akademisi

Penelitian berikut diharapkan bisa bermanfaat bagi universitas serta fakultas ekonomi dan bisnis selaku bahan evaluasi serta pengembangan kebijakan kampus dalam mengurangi kecurangan akademik.





BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian berjudul “Pengaruh *Fraud Hexagon* terhadap Kecurangan Akademik” didasarkan pada analisis data memakai aplikasi SPSS yang kriterianya ialah mahasiswa akuntansi yang masih aktif dari Universitas Islam Malang, Universitas Muhammadiyah Malang serta Universitas Islam Negeri Malang serta sudah menempuh mata kuliah *fraud accounting*.

- a. *Pressure, Rationalization, Capability, Arrogance* serta *Collusion* dengan cara bersamaan berpengaruh signifikan dalam mendorong kecurangan akademik pada konteks perguruan tinggi di tiga Universitas yang ada di Malang. serta *Opportunity* tidak berpengaruh signifikan kepada kecurangan akademik.
- b. *Pressure* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan Kecurangan Akademik.
- c. *Opportunity* tidak berpengaruh signifikan kepada Kecurangan Akademik
- d. *Rationalization* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan Kecurangan Akademik.
- e. *Capability* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan Kecurangan Akademik.
- f. *Arrogance* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan Kecurangan Akademik.
- g. *Collusion* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan Kecurangan Akademik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

- a. Populasi responden pada penelitian berikut dibatasi pada Mahasiswa Akuntansi yang masih aktif dari Universitas Islam Malang, Universitas Muhammadiyah Malang serta Universitas Islam Negeri Malang.
- b. Metode pengumpulan data yang dipakai pada penelitian berikut ialah *g-form* saja, sehingga data yang dikumpulkan didasarkan pada persepsi serta kejujuran responden, yang memungkinkan adanya perbedaan pemahaman saat menganalisis tiap pernyataan.

5.3 Saran

- a. Disarankan untuk peneliti selanjutnya guna memperluas sampel ke perguruan tinggi negeri/swasta lain untuk generalisasi yang lebih luas.
- b. Disarankan guna menggabungkan metode kuesioner dengan menyertakan wawancara, seperti observasi ataupun wawancara mendalam, guna mendapat data yang lebih objektif serta meningkatkan pemahaman kepada fenomena yang diteliti. Disarankan guna menggabungkan metode kuesioner dengan teknik pengumpulan data lain, seperti observasi ataupun wawancara mendalam, guna mendapat data yang lebih objektif serta meningkatkan pemahaman kepada fenomena yang diteliti. Selain itu, diharapkan peneliti di masa depan bisa menyajikan penjelasan yang lebih rinci untuk tiap pernyataan pada kuesioner guna meminimalkan perbedaan tanggapan serta meningkatkan kualitas informasi yang disediakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, A., & Hakim, T. (2022) Dimensi *Fraud Hexagon* Dan Spiritualitas Pada Kecurangan Akademik Selama Pembelajaran Daring” COVID-19
- Agustin, R. D. (2025). Fraud Triangle: Istilah & Penyebab Kecurangan dalam Bisnis. *jurnal financial accounting*. <https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-fraud-triangle/>
- Agustina, R. & Pratomo, D. A. (2019). Pengaruh Arogansi terhadap Kecenderungan Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(2), 114-123.
- Akbar Ridwan. (2025). Menyontek hingga Plagiarisme, Ketidakjujuran Akademik Mahasiswa. Databoks Katadata. <https://databoks.katadata.co.id/pendidikan/statistik/682d2e27c989a/menyontek-hingga-plagiarisme-ketidakjujuran-akademik-mahasiswa>
- Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., Albrecht, C. C., & Zimbelman, M. F. (2012). *Fraud Examination* (4th ed.). Cengage Learning.
- Amalina, F., & Ardiansyah, H. (2025). Plagiarisme dan Integritas Akademik di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9 (2), 18256–18266. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.28896>
- Apriani, D., Suryani, E., & Rahmawati, L. (2017). Pengaruh Pressure dan Opportunity terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 15(2), 123-134. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aries Siswanto, M.Si, V., Wahjuningsih, T. P., & Sulistyorini, P. (2022). Kecurangan Akademik ditinjau dari Dimensi Fraud Trianggle dan Kemajuan Teknologi Informasi mahasiswa STMIK Widya Pratama Pekalongan di masa Pandemi Covid 19. *IC Tech: Majalah Ilmiah*, 17(1), 35–41. <https://doi.org/10.47775/icttech.v17i1.235>
- Arikunto Suharsimi. 2019. “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”. Jakarta: PT Rineka Cipta. Hal. 109
- Asdar, A. K. (2020). Analisis Potensi Penyebab Kecurangan Akademik Mahasiswa STABN Sriwijaya. *Jurnal Vijjacariya*, 2.
- Ashari, A., Hardjajani, T., & Karyanta, N. A. (2010). Hubungan Antara Persepsi Academic Dishonesty dan Self Efficacy dengan Perilaku Academic Dishonesty pada Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Psikologi di Kotamadya Surakarta). *Wacana*, 2(1), 26–58. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1067293&val=16003&title=HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI ACADEMIC DISHONESTY DAN SELF EFFICACY DENGAN PERILAKU ACADEMIC DISHONESTY PADA MAHASISWA Studi pada Mahasiswa Psikologi di Kotamadya Surakarta#:~:t>
- Azizah, D. (2021) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa dengan Menggunakan Taori *Fraud Hexagon* Vousinas
- Baiq, L. A. H. (2021). *HUBUNGAN SELF-ESTEEM DENGAN PERILAKU ACADEMIC DISHONESTY PADA MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS MATARAM*. <https://eprints.unram.ac.id/id/eprint/22840>
- Bologna, J. (1995). *GONE Theory: Greed, Opportunity, Need, and Exposure as Factors Causing Fraud*.
- Cressey, D. R. (1953). *Other People's Money: A Study in the Social Psychology of Embezzlement*. Montclair, NJ: Patterson Smith.
- Crowe, J. R. (2011). Explaining the Fraud Pentagon: Enhancing the Fraud Triangle Model with Additional Variables. *Managerial Auditing Journal*, 26(4), 320-327.
- Darma, S. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Hal. 41
- Dianti Rosalind Cahya A. (2024) Pengaruh *pressure*, *opportunity*, dan *rationalization* terhadap perilaku kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa akuntansi pada perkuliahan online (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta Kota Surabaya)
- Fabrikator Artikel Binus. (2020). Fraud Hexagon Model: Sebuah Perkembangan Teori Fraud. Binus University. <https://accounting.binus.ac.id/2020/12/12/fraud-hexagon-model-sebuah-perkembangan-teori-fraud>
- Fauzan, A. (2023). Pengaruh Psikologis Arrogance pada Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa. Tesis Pendidikan Tinggi, Universitas Terbuka.
- Fitri, M., Nurhayani, U., & Sibarani, C. G. (2021). Pengaruh Pressure Terhadap Perilaku Kecuranganak Ademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Programstudi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan. *JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 9(1), 73. <https://doi.org/10.24114/jakpi.v9i1.25708>
- Fransiska, I. S., & Utami, H. (2019). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa: Perspektif Fraud Diamond Theory. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 6(2), 316–323. <https://doi.org/10.17977/um004v6i22019p316>
- Ghozali, I. (2023). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS (Edisi Terbaru). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Hal. 178&146
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Hal. 179
- Handayani, Ririn.2020. Metodologi Penelitian Sosial. Yogyakarta: Trussmedia Grafika. Hal. 58

- Kamilah, F., Khairani, Z., & Soviyanti, E. (2023). Analisis Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Universitas Lancang Kuning. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(2), 179–183. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i2.1227>
- Kartika, F., & Maria, E. (2022). *DETERMINAN KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI DI MASA PANDEMI COVID-19*. 22(2), 253–270.
- Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). (2025). *Laporan Survei Penilaian Integritas Pendidikan Tinggi 2024*. Jakarta: KPK.
- Malva, et al. (2024). Pengaruh Elemen Fraud Hexagon Terhadap Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Akuntansi*, 10(2), 121-135.
- Maqfiroh A. et al., (2023) Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Dimensi Fraud Triangle. *Jurnal akuntansi dan manajemen* Vol.2 139-145
- Nonis, S., & Swift, C. O. (2001). An Examination of the Relationship between Academic Dishonesty and Workplace Dishonesty: A Multicampus Investigation. *Journal of Education for Business*, 77(2), 69-77.
- Nurkhin, A. (2017, Maret 30). Kecurangan akademik; Fraud Triangle, Fraud Diamond, dan Fraud Pentagon. Blog UNNES. <https://blog.unnes.ac.id/nurkhin/2017/03/31/kecurangan-akademik-fraud-triangle-fraud-diamond-dan-fraud-pentagon/>
- Panca warni, M. (2021). Pengaruh Dimensi dalam Fraud Diamond dan Penyalahgunaan Teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik. *Business and Accounting Education*, 3. 10.15294/baej.v3i1.59275
- Pertama, I. G. A. W., & Anggiriawan, I. P. B. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mendasari Perilaku Kecurangan Akademik. *EKONIKA : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 7(2), 184. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v7i2.2826>
- Pramudyastuti, O. L., Fatimah, A. N., & Wilujeng, D. S. (2020). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi: Investigasi Dimensi Fraud Diamond. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(2), 147–153. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i2.1301>
- Pratiwi, R., & Munari, F. (2024). Pengaruh Model Fraud Hexagon terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 8(1), 45-58.
- Pratiwi, R., & Munari, F. (2024). Pengaruh Model Fraud Hexagon terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 8(1), 45-58.
- Rahamwan, R. F., Nugraha, A., & Santoso, M. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa Akuntansi. *Journal of Accounting and Business Research*, 9(1), 22-35. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Rifka, A. M. & I Made, S. (2024) “Pengaruh Fraud Hexagon terhadap kecurangan akademik dengan AI sebagai variabel moderasi
- Rosalind cahya dianti, A. E. (2024). *PENGARUH PRESSURE, OPPORTUNITY, DAN RATIONALIZATION TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK YANG DILAKUKAN OLEH MAHASISWA AKUNTANSI PADA PERKULIAHAN ONLINE (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta Kota Surabaya)*. 2, 607–619.
- Sabriana, O., & Hudaya, R. (2024). The Influence of Pressure, Opportunity, Rationalization, and Ability on Academic Fraudulent Behavior of FEB Student. *Asian Journal of Management ...*, 04(02), 317–333. <https://ajmesc.com/index.php/ajmesc/article/view/700%0Ahttp://ajmesc.com/index.php/ajmesc/article/download/700/483>
- Sipayung, R. (2024). Sikap Superioritas dan Arrogansi dalam Kecurangan Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Etika*, 7(2), 15-30.
- Sugiyono (2006). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung :Alphabet. Hal. 250
- Sugiyono (2006). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung :Alphabet. Hal. 117
- Sugiyono (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung :Alphabet. Hal. 99,64&199
- Suryani, E., Wulandari, D., & Prasetyo, H. (2022). Fraud Triangle sebagai Kerangka Teoritis dalam Studi Kecurangan Akademik Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi*, 17(3), 210-225. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Tameno, M. L. (2025). Analisis Pengaruh Elemen Fraud Hexagon Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Akuntansi*, 11(1), 67-82.
- Vousinas, G. L. (2019). Advancing Theory of Fraud: The S.C.O.R.E. Model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372-381.
- Wardana, I. G. A. N., Putra, I. N., & Sudarma, I. G. (2017). Pengaruh Kemudahan Teknologi Informasi terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa. *Jurnal Sistem Informasi*, 13(1), 11-20. Denpasar: Universitas Udayana.
- Wisnumurti, A. P. (2017). *Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Dan Prokastinasi Akademik Terhadap Kecurangan Akademik Siswa Kelas X Dan XI Kompetensi Keahlian Akuntansi Di SMK Negeri 2 Kota Tegal Tahun 2016/2017*. 1–90.
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). *The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud*. The

